

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Apotek Kimia Farma 603 dari tanggal 16 Januari 2017 – 17 Februari 2017, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Apotek adalah salah satu sarana untuk seorang apoteker melakukan pelayanan kesehatan dan tempat dimana apoteker melakukan praktek kerja kefarmasian, yang memiliki peranan penting dalam mencapai kesehatan masyarakat yang lebih baik.
2. Peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker di apotek sangat penting. Apoteker menjadi lini terakhir sebelum obat diserahkan kepada pasien sehingga apoteker harus cermat dan teliti dalam menjalankan tugasnya. Apoteker bertanggung jawab atas seluruh kegiatan baik manajerial maupun pelayanan kefarmasian di apotek, sehingga apoteker berada pada posisi tertinggi di apotek.
3. Mahasiswa calon apoteker hendaknya memiliki kemampuan manajemen antara lain manajemen persediaan, manajemen personalia, manajemen keuangan, dan manajemen administrasi dalam mengelola sumber daya apotek.
4. Mahasiswa calon apoteker harus mampu berperan aktif dalam pelayanan kefarmasian kepada pasien dengan melakukan analisis resep, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) serta mampu memberikan pelayanan swamedikasi demi tercapainya pengobatan yang rasional.

5. Apotek Kimia Farma memiliki konsep swalayan farmasi dalam melakukan penjualan obat bebas (*OTC*) disusun berdasarkan bentuk sediaan, farmakologi, dan alfabetis. Pelayanan di Apotek Kima Farma mengacu pada konsep *Pharmaceutical Care*.
6. Mahasiswa calon apoteker harus dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajiban secara profesional, disiplin, berwawasan luas dan dapat menjalin hubungan kerjasama dengan tenaga kesehatan yang lain.

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat disampaikan setelah melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma 603 adalah sebagai berikut :

1. Apotek perlu meningkatkan ketersediaan perbekalan farmasi lebih banyak saat pengadaan obat tiap bulan
2. Pemberian KIE kepada pasien perlu ditingkatkan agar pasien mengerti cara penggunaan yang benar dan dapat menambah kepatuhan pasien dalam menggunakan obat.
3. Apotek Kimia Farma 603 disarankan dapat meningkatkan penggunaan *Patient Medication Record* (PMR) sebagai salah satu wujud pelayanan kepada pasien
4. Apotek Kimia Farma 603 disarankan untuk memperbaiki kembali saluran air untuk meningkatkan kenyamanan pasien.
5. Apotek Kimia Farma Sidoarjo disarankan untuk mengadakan Studi Kelayakan Apotek atau memberi tugas yang berhubungan dengan manajemen pendirian apotek kepada mahasiswa calon apoteker.

DAFTAR PUSTAKA

- AHFS, 2011, **AHFS Drug Information**. Bethesda: American Society of Health System Pharmacists, Inc., USA.
- Anonim, 2013, **MIMS Indonesia Petunjuk Konsultasi, ed. 12**, PT. Medidata Indonesia, Jakarta.
- British National Formulary, 2015, **British National Formulary**, 69th Edition. BMJ Group and Royal Pharmaceutical Society, London.
- Drugs.com, 2017, **Drugs.com : Know more. Be Sure.** <http://www.drugs.com> [online]. Diakses pada Maret 2017.
- Food and Drug Administration, 2015, **Subject: GRAS Notification for *Bacillus coagulans* spore preparation (LactoSpore®)**. <https://www.fda.gov/downloads/Food/IngredientsPackagingLabeling/GRAS/NoticeInventory/UCM476927> [Diakses pada Agustus 2017].
- Garud, S. & Peppercorn, M., 2009, **Ulcerative Colitis: Current Treatment Strategies and Future Prospects. Therap Adv Gastroenterol.** 99–108. Pubmed [Diakses pada Maret 2017].
- Hartini, Y.S. dan Sulasmono, 2007, **Apotek : Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-undangan terkait Apotek Termasuk Naskah dan Apotek Rakyat**. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Katzung, B.G., 2012, **Basic and Clinical Pharmacology**, 12th Edition, McGraw-Hill Companies Inc, Singapore.
- Lexi-Comp, Inc. (Lexi-Drugs®). Lexi-comp, Inc.; Maret 2017.
- Lacy, F.C., Lora, L. A., Morton P.G., and Leonard, L.L., 2009, **Drug Information Handbook**, 17th Edition, American Pharmacist Association, USA.

Medscape, 2017, **Medscape: Drug & Diseases**.
<http://reference.medscape.com> [online]. Diakses pada Maret 2017.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Produksi dan Distribusi Obat Tradisionil**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1989, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 1989 tentang Kewajiban Menuliskan Resep dan / atau Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2010, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1175 Tahun 2010 tentang Izin Produksi Kosmetika**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang Registrasi Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Ornek, K., Buyuktortop, N., Ornek, N., Ogurel, R., Erbahceci, I. E., and Onaran, Z. 2013, **Effect of 1% Branzolamide and 0,5 % Timolol Fixed Combination on Intraocular Pressure After Cataract Surgery with Phacoemulsification**, Department of Ophthalmology, Turkey.
- Presiden Republik Indonesia, 2009, **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian**, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2010, **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2010 tentang Prekursor**, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2009, **Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan**, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Seto, S., Yunita, N., dan Lily, T. 2008, **Manajemen Farmasi**. Airlangga University Press, Surabaya.
- Seto, S., Yunita, N., dan Lily, T. 2012. **Manajemen Farmasi**, Ed. 3, Airlangga University Press, Surabaya.

- Sweetman, S.C. 2009, **Martindale The Complete Drug Reference**, 36th Edition. Pharmaceutical Press, London.
- Tatro, D.S. 2003, **A to Z Drug Facts**, Facts and Comparisons.
- Tjay, T.H., dan Rahardja, K., 2013, **Obat-obat Penting : Khasiat, Penggunaan, dan Efek-Efek Sampingnya**, Edisi VI, Cetakan ke-3, Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo.